

REVISI

# PORSEN



**BUKU PANDUAN UMUM  
PORSENI MADRASAH IBTIDA'YAH  
KABUPATEN LUMAJANG  
TAHUN 2019**

**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA  
KABUPATEN LUMAJANG**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Untuk peningkatan mutu dan daya saing pendidikan madrasah, Kementerian Agama Kabupaten Lumajang menyusun berbagai program demi suksesnya penyelenggaraan pendidikan madrasah sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Keberhasilan pendidikan ditopang dengan kesiapan peserta didik secara kesegaran jasmani dan rohani dalam menerima pendidikan di madrasah. Siswa yang sehat dan berkarakter baik, akan mempermudah pendidik dalam melaksanakan pembelajaran di manapun. Untuk itu perlu tetap menyusun program yang memberikan perhatian pada kekuatan jiwa, otot dan otak siswa dalam mengembangkan kreativitas dan prestasi siswa madrasah meskipun harus dengan cara mandiri, akuntabel dan efektif.

Ajang Pekan Olah raga dan Seni Madrasah adalah kegiatan yang mendukung kebugaran dan kesehatan siswa madrasah yang terus dikembangkan. PORSENI MI tahun 2019 mencoba untuk melestarikan tradisi sehat bugar berprestasi karena itu ada beberapa cabang olah raga dan seni yang dilombakan. Dengan varian cabang yang diperlombakan dimaksudkan membuka peluang yang sebesar-sebesarnya bagi potensi siswa yang dimiliki madrasah agar dapat mengembangkan minat dan bakatnya masing-masing serta menumbuhkembangkan kreativitas mereka.

PORSENI MI adalah suatu kegiatan yang bersifat kompetisi di bidang seni dan olah raga antara siswa madrasah dalam lingkup wilayah atau tingkat lomba tertentu.

### **B. Dasar Hukum**

1. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1979 tentang Kesejahteraan Anak;
2. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1992 tentang Kesehatan;
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak;
4. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
5. Undang-Undang Nomor 3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional'
6. Peraturan Pemerintah RI. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI. Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 13 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama.

### **C. Tujuan Kegiatan**

Secara umum kegiatan Pekan Olahraga dan Seni (PORSENI) Jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI), bertujuan memberikan wadah bagi peserta didik yang memiliki bakat dalam bidang seni dan olah raga untuk dapat mengikuti perlombaan atau pertandingan secara sportif sehingga dapat menyalurkan minat dan bakatnya dengan harapan akan meraih prestasi yang optimal.

Secara khusus kegiatan PORSENI ini bertujuan :

1. Meningkatkan prestasi dan prestise dalam bidang seni dan otahraga antar peserta didik Madrasah Ibtidaiyah, pada di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lumajang
2. Menumbuhkembangkan budaya kompetisi secara sehat, fair, dan sportif di kalangan peserta didik madrasah ibtidaiyah
3. Memberi kesempatan dan penghargaan bagi peserta didik yang berprestasi sesuai dengan minat dan bakatnya untuk dapat beraktualisasi diri;
4. Meningkatkan motivasi pelaksanaan program pembinaan peningkatan prestasi peserta didik sekaligus sebagai sarana apresiasi dan evaluasi terhadap kegiatan ekstrakurikuler khususnya di bidang seni dan olahraga;
5. Meletakkan dasar karakter moral yang kuat melalui nilai-nilai yang terkandung di dalam pendidikan seni, pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan;
6. Menanamkan ukhuwah Islamiyah, solidaritas, dan sportivitas antar keluarga besar Madrasah Ibtidaiyah, di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lumajang
7. Melahirkan bibit-bibit atlit seni dan olabraga potensial yang dapat dibanggakan .

#### **D. Tema Kegiatan**

**“Sehat, unggul, mandiri dan berdaya saing global”.**

#### **E. Sasaran**

Sasaran kegiatan ini adalah siswa madrasah Ibtidaiyah, terbaik dalam bidang seni dan olah raga di masing-masing Kecamatan se Kabupaten Lumajang.

# **BAB II**

## **PEDOMAN TEKNIS**

### **PORSENI MI TAHUN 2019**

#### **A. Mekanisme Penyelenggaraan**

##### **1. Pelaksanaan**

Kegiatan PORSENI MI tingkat Kabupaten Lumajang adalah kegiatan yang diikuti oleh peserta yang merupakan utusan/ mewakili Kecamatan melalui seleksi antar MI di Kecamatan , sedangkan jenis cabang seni dan olah raga yang dipertandingkan sebagaimana yang tercantum dalam bagian lain petunjuk ini.

##### **2. Pembiayaan**

Pelaksanaan PORSENI MI pada semua tingkatanya adalah dari anggaran Bantuan Operasional Sekolah pada Madrasah.

##### **3. Hadiah dan Penghargaan**

Hadiah dan penghargaan diberikan kepada setiap pemenang. Jenis hadiah dan penghargaan ditentukan dan diberikan oleh Panitia Porseni sesuai tingkatanya dengan ketentuan disesuaikan dengan anggaran yang tersedia.

#### **B. Waktu dan Tempat Pelaksanaan**

##### **1. Tingkat Kecamatan**

Seleksi Kegiatan PORSENI MI 2019 tingkat kecamatan dilaksanakan sesuai dengan hasil kesepakatan anggota KKMI Kecamatan

##### **2. Tingkat Kabupaten**

Kegiatan PORSENI MI 2019 tingkat kabupaten dilaksanakan pada tanggal 20 - 21 Agustus 2019 di Kecamatan Tempeh

#### **C. Penyelenggara dan Pelaksana**

1. Penyelenggara PORSENI MI 2019 adalah Kementerian Agama Kabupaten Lumajang

2. Pelaksana PORSENI MI 2019 adalah anggota KKMI dan KKGMI di lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Lumajang

#### **D. Persyaratan Peserta.**

Peserta adalah siswa/siswi MI masih aktif dengan menyerahkan foto kopi nilai rapor dan menunjukkan rapor asli (tidak dibatasi kelas).

## **E. Kejuaraan**

Masing-masing cabang lomba/pertandingan akan ditentukan

Juara 1, 2, 3, berupa piagam dan medali

Harapan 1, 2, 3 berupa piagam

## **F. Penetapan Juara Umum**

Juara Umum berdasarkan akumulasi dari medali yang diperoleh oleh setiap Kecamatan

## **G. Juri / Wasit**

1. Mampu dan menguasai cabang yang dilombakan.
2. Berlaku adil dan tidak memihak kepada siapapun.
3. Bersedia melaksanakan tugas sesuai jadwal lomba/pertandingan.
4. Induk Organisasi Pusat/Pengda sesuai dengan cabang olah raganya.
5. Memberikan hasil penilaian/penjurian yang dilakukan kepada pimpinan

## **H. Cabang Seni dan Olah Raga yang Dipertandingkan.**

### **a. Cabang Seni**

1. MTQ  
Perorangan Putra dan perorangan Putri
2. Pidato Bahasa Indonesia  
Perorangan Putra dan Perorangan putri
3. Pidato Bahasa Arab  
Perorangan putra dan perorangan putri
4. Pidato Bahasa Inggris  
Perorangan putra dan perorangan putri
5. Kaligrafi  
Perorangan Putra dan perorangan putri
6. Tahfidz  
Perorangan Putra dan perorangan Putri
7. Melukis  
Perorangan putra dan perorangan putri
8. Puisi  
Perorangan putra dan perorangan putri

### **b. Cabang Olah Raga**

1. Bulu Tangkis  
Tunggal putra dan tunggal putri

2. Tenis Meja  
Tunggal putra dan tunggal putri
3. Lari 80/60 meter  
Lari 80 M putra dan lari 60 M putri
4. Catur  
Tunggal putra dan tunggal putri

Adapun rincian cabang seni dan olahraga yang dipertandingkan adalah sebagai berikut:

No	Cabang Seni & Olahraga	Peserta		Pendamping		Keterangan
		Putra	Putri	Pelatih	Official	
1	MTQ	1	1	1	1	Putra , putri
2	Pidato Bahasa Indonesia	1	1	1	1	Putra , putri
3	Pidato Bahasa Arab	1	1	1	1	Putra , putri
4	Pidato Bahasa Inggris	1	1	1	1	Putra , putri
5	Kaligrafi	1	1	1	1	Putra , putri
6	Tahfidz	1	1	1	1	Putra , putri
7	Melukis	1	1	1	1	Putra , putri
8	Puisi	1	1	1	1	Putra , putri
9	Lari	1	1	1	1	Putra , putri
10	Buli Tangkis	1	1	1	1	Tunggal Putra Tunggal putri
11	Tenis Meja	1	1	1	1	Tunggal Putra Tunggal putri
12	Catur	1	1	1	1	Putra , putri
	<b>Jumlah</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	
	<b>Jumlah Kontingen per Kec.</b>	<b>48</b>				

## I. Pelaksanaan Pertandingan

### 1. Pendaftaran Peserta

Ketentuan pendaftaran untuk mengikuti PORSENI MI Tahun 2019 adalah sebagai berikut :

- a. Pendaftaran peserta ditujukan kepada:  
Panitia Porseni MI Kab. Lumajang
- b. Pendaftaran harus menyebutkan cabang seni dan olahraga dan kategori pertandingan yang diikuti.

- c. Pendaftaran melalui form pendaftaran online, Kontak Person : P. Fadhil WA ( 085730609143 ), P. Rian WA ( 085745096008 )
- d. Verifikasi Data Peserta tanggal 13 Agustus 2019 Pk. 08.00 WIB di MIN 2 Lumajang

#### **J. Technical Meeting/Penjelasan Teknis**

Sebelum pelaksanaan pertandingan olah raga dan seni akan diselenggarakan technical meeting/penjelasan teknis umum di masing-masing cabang seni dan olahraga. Diharapkan seluruh pelatih/pendamping dan ofisial wajib hadir. Technical meeting/penjelasan teknis tidak membahas keabsahan peserta pertandingan dan tidak ada lagi perubahan nama-nama dan nomor perlombaan. Technical meeting/penjelasan teknis hanya akan membahas teknis pelaksanaan pertandingan. Technical Meeting di laksanakan : **pada hari Kamis tanggal 15 Agustus 2019 di MIN 2 Lumajang Pk. 08.00 WIB ( Perwakilan Kecamatan 2 orang )**

.

#### **K. Protes**

Protes dalam hal teknis dan nonteknis hanya dapat diajukan ke Panitia Penyelenggara.

#### **L. Sanksi**

Apabila terjadi pelanggaran dalam pemalsuan dokumen atau bentuk lainnya maka peserta didiskualifikasi dan diberikan sanksi moril.

#### **M. Lain-lain**

Hal-hal yang belum diatur dan tercantum dalam panduan ini akan diatur dalam ketentuan tersendiri, yang memiliki kekuatan hukum yang sama dengan pedoman ini.

# PERATURAN PERLOMBAAN & PERTANDINGAN

## CABANG SENI

### 1. MTQ

#### 1. Peraturan Kompetisi

1. Peserta terdiri dari 1 (satu) putra dan 1 (satu) putri perwakilan Kecamatan
2. Peserta melakukan daftar ulang dan pengambilan nomor undian 60 menit sebelum pelaksanaan perlombaan.
3. Pemanggilan peserta sesuai nomor undian.
4. Nomor undian peserta dikenakan pada dada sebelah kiri.
5. Pemanggilan peserta dilaksanakan maksimal 3 kali, apabila 3 kali pemanggilan berturut-turut tidak hadir, maka akan dilombakan di bagian akhir sesuai batas waktu penyelenggaraan. Bila dipanggil tiga kali pada kesempatan kedua tidak hadir maka dinyatakan gugur.
6. Maqro" yang dibaca oleh peserta sesuai keinginan peserta..
7. Tanpa mengucapkan salam.
8. Durasi lomba MTQ maksimal 7 menit.
9. Indikator lampu : Hijau: mulai, Kuning: waktu kurang 2 menit persiapan untuk mengakhiri bacaan, dan Merah : waktu habis (peserta mengakhiri lomba)
10. Peserta kompetisi berbusana muslim, rapi dan sopan.
11. Pemenang kompetisi adalah pemenang medali emas, perak dan perunggu putra dan pemenang medali emas, perak dan perunggu putri dan harapan 1, 2 dan 3.
12. Keputusan dewan juri bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

#### 2. Kriteria Penilaian

1. Lagu dan suara
2. Tajwid
3. Makhorijul Huruf/Fashohah
4. Kesopanan adabuttilawah

### 2. PIDATO BAHASA INDONESIA

#### a. Peraturan Kompetisi

1. Peserta terdiri dari 1 (satu) putra dan 1 (satu) putri perwakilan kecamatan
2. Peserta melakukan daftar ulang dan pengambilan nomor undian 30 menit sebelum pelaksanaan perlombaan.
3. Nomor urut penampilan berdasarkan undian yang dilakukan sebelum lomba.
4. Setiap pesertakompetisi menyampaikan pidato dalam waktu maksimal 7 menit
5. Peserta yang menyampaikan pidato melebihi waktu yang telah ditentukan akan dikenakan pengurangan nilai.
6. Pemanggilan peserta sesuai nomor undian dan nama peserta tanpa menyebutkan asal kontingen.

7. Nomor undian peserta dikenakan pada dada sebelah kiri.
8. Pemanggilan peserta dilaksanakan maksimal 3 kali, apabila 3 kali panggilan, belum hadir maka dinyatakan diskualifikasi, kecuali ada alasan yang dapat dipertanggungjawabkan, peserta lomba dapat tampil pada urutan terakhir.
9. Peserta tidak diperkenankan menggunakan teks.
10. Pengeras suara hanya digunakan untuk pengumuman dan pemanggilan peserta.
11. Indikator lampu: Hijau: mulai; Kuning: waktu kurang 3 menit, dan Merah : waktu habis (peserta mengakhiri lomba)
12. Peserta lomba berbusana muslim, rapi, dan sopan.
13. Peserta dilarang keluar masuk ruangan tanpa ada izin dari panitia.
14. Peserta dilarang membawa HP ke dalam ruangan lomba.
15. Para official dan atau pendamping tidak diperkenankan memasuki ruang lomba kecuali ada kepentingan mendesak dan atas izin panitia.
16. Tim juri menentukan pemenang medali emas, perak dan perunggu putra dan pemenang medali emas, perak dan perunggu putri. Apabila terjadi nilai yang sama, maka Tim juri akan menentukan pemenang berdasarkan nilai tertinggi dalam penguasaan materi.
17. Keputusan dewan juri akan hasil lomba bersifat mutlak tidak dapat diganggu gugat.

b. Kriteria Penilaian

Penilaian diberikan terhadap 5 (lima) unsur nilai sebagai berikut :

1. Penguasaan materi
2. Sistematika dan isi
3. Kaidah dan gaya bahasa
4. Vokal/intonasi/aksentuasi
5. Keserasian/kesopanan

c. Tema dan Naskah Pidato

1. Tema Pidato dan Naskah
  - a. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) bagi siswa madrasah
  - b. Menghormati dan menyayangi orang tua dan guru
  - c. Pemimpin masa depan bangsa
  - d. Mensyukuri nikmat Allah
  - e. Belajar dan berdoa untuk meraih cita-cita
2. Naskah Materi Pidato
  - a. Peserta wajib memilih salah satu dari lima tema pidato.
  - b. Naskah Pidato diserahkan kepada panitia pada saat pendaftaran di lokasi dalam bentuk file elektronik yang disertai dengan 1 dokumen print-out.
  - c. Naskah pidato maksimal 15 halaman dalam bahasa Indonesia

### 3. PIDATO BAHASA ARAB

#### a. Ketentuan Kompetisi

1. Peserta terdiri dari 1 (satu) putra dan 1 (satu) putri perwakilan Kecamatan
2. Peserta melakukan daftar ulang dan pengambilan nomor undian 30 menit sebelum pelaksanaan perlombaan
3. Nomor urut penampilan berdasarkan undian yang dilakukan sebelum lomba
4. Setiap peserta lomba menyampaikan pidato dalam waktu maksimal 7 menit
5. Peserta yang menyampaikan pidato melebihi waktu yang telah ditentukan juri langsung menghentikan pidato peserta yang bersangkutan.
6. Pemanggilan peserta sesuai nomor undian dan nama peserta tanpa menyebutkan asal kontingen
7. Nomor undian peserta dikenakan pada dada sebelah kiri
8. Pemanggilan peserta dilaksanakan maksimal 3 kali, apabila 3 kali panggilan, belum hadir maka dinyatakan diskualifikasi, kecuali ada alasan yang dapat dipertanggungjawabkan, peserta lomba dapat tampil pada urutan terakhir
9. Peserta lomba wajib menyerahkan naskah pidato sesuai tema yang dipilih dalam bentuk sudah diketik rapi kepada panitia lomba pada saat lomba sebanyak 4 rangkap tanpa identitas asal kontingen. Identitas naskah berdasarkan nomor undian dan nama peserta
10. Peserta tidak diperkenankan menggunakan teks
11. Pengeras suara hanya digunakan untuk pengumuman dan pemanggilan peserta
12. Indikator lampu: Hijau: mulai; Kuning: waktu kurang 3 menit, dan Merah : waktu habis (peserta mengakhiri lomba)
13. Peserta lomba berbusana muslim, rapi, dan sopan
14. Peserta dilarang keluar masuk ruangan tanpa ada izin dari panitia
15. Peserta dilarang membawa HP ke dalam ruangan lomba
16. Para official dan atau pendamping tidak diperkenankan memasuki ruang lomba kecuali ada kepentingan mendesak dan atas izin panitia
17. Tim juri menentukan pemenang medali emas, perak dan perunggu putra dan pemenang medali emas, perak dan perunggu putri. Apabila terjadi nilai yang sama, Tim Juri akan menentukan pemenang berdasarkan nilai tertinggi urutan kriteria penilaian.
18. Keputusan dewan juri akan hasil lomba bersifat mutlak tidak dapat diganggu gugat.

#### b. Kriteria Penilaian

Penilaian diberikan terhadap 5 (lima) unsur nilai sebagai berikut :

1. Penguasaan materi nilai maksimal 30
2. Sistematika dan isi nilai maksimal 25
3. Kaidah dan gaya bahasa nilai maksimal 20
4. Vokal/intonasi/aksentuasi nilai maksimal 15
5. Keserasian/kesopanan nilai maksimal 10

### C. Tema dan Naskah Pidato

Tema pidato adalah sebagai berikut :

1. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) bagi siswa madrasah
2. Menghormati dan menyayangi orang tua dan guru
3. Pemimpin masa depan bangsa
4. Mensyukuri nikmat Allah
5. Belajar dan berdoa untuk meraih cita-cita

Naskah materi Pidato

1. Peserta wajib memilih salah satu dari lima tema pidato
2. Naskah Pidato diserahkan kepada panitia pada saat pendaftaran di lokasi dalam bentuk file elektronik yang disertai dengan 1 dokumen print-out.

## 4. PIDATO BAHASA INGGRIS

### a. Ketentuan Kompetisi

1. Peserta terdiri dari 1 (satu) putra dan 1 (satu) putri perwakilan Kecamatan
2. Peserta melakukan daftar ulang dan pengambilan nomor undian 30 menit sebelum pelaksanaan perlombaan.
3. Nomor urut penampilan berdasarkan undian yang dilakukan sebelum lomba.
4. Setiap peserta lomba menyampaikan pidato dalam waktu maksimal 7 menit.
5. Peserta yang menyampaikan pidato melebihi waktu yang telah ditentukan akan dikenakan pengurangan nilai.
6. Pemanggilan peserta sesuai nomor undian dan nama peserta tanpa menyebutkan asal kontingen
7. Nomor undian peserta dikenakan pada dada sebelah kiri.
8. Pemanggilan peserta dilaksanakan maksimal 3 kali, apabila 3 kali panggilan, belum hadir maka dinyatakan diskualifikasi, kecuali ada alasan yang dapat dipertanggungjawabkan, peserta lomba dapat tampil pada urutan terakhir.
9. Peserta lomba wajib menyerahkan naskah pidato sesuai tema yang dipilih dalam bentuk sudah diketik rapi kepada panitia lomba pada saat lomba sebanyak 4 rangkap tanpa identitas asal kontingen. Identitas naskah berdasarkan nomor undian dan nama peserta.
10. Peserta tidak diperkenankan menggunakan teks.
11. Pengeras suara hanya digunakan untuk pengumuman dan pemanggilan peserta.
12. Indikator lampu: Hijau: mulai; Kuning: waktu kurang 3 menit, dan Merah : waktu habis (peserta mengakhiri lomba).
13. Peserta lomba berbusana muslim, rapi, dan sopan.
14. Peserta dilarang keluar masuk ruangan tanpa ada izin dari panitia.
15. Peserta dilarang membawa HP ke dalam ruangan lomba.
16. Para official dan atau pendamping tidak diperkenankan memasuki ruang lomba kecuali ada kepentingan mendesak dan atas izin panitia.
17. Tim juri menentukan pemenang medali emas, perak dan perunggu putra dan pemenang

medali emas, perak dan perunggu puteri. Apabila terjadi nilai yang sama, maka Tim juri akan menentukan pemenang berdasarkan nilai tertinggi dalam penguasaan materi.

18. Keputusan dewan juri akan hasil lomba bersifat mutlak tidak dapat diganggu gugat.

b. Kriteria Penilaian

Penilaian diberikan terhadap 5 (lima) unsur nilai sebagai berikut :

1. Penguasaan materi
2. Sistematika dan isi
3. Kaidah dan gaya bahasa
4. Vokal/intonasi/aksentuasi
5. Keserasian/kesopanan

c. Tema dan Naskah Pidato

Tema pidato adalah sebagai berikut :

- a. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) bagi siswa madrasah
- b. Menghormati dan menyayangi orang tua dan guru
- c. Pemimpin masa depan bangsa
- d. Mensyukuri nikmat Allah
- e. Belajar dan berdoa untuk meraih cita-cita

Naskah materi pidato

- a. Peserta wajib memilih salah satu dari lima tema pidato
- b. Naskah Pidato diserahkan kepada panitia pada saat pendaftaran di lokasi dalam bentuk file elektronik yang disertai dengan 1 dokumen print-out
- c. Teks pidato maksimal 15 halaman dalam bahasa Inggris.

## 5. KALIGRAFI

a. Ketentuan Kompetisi

1. Peserta terdiri dari 1 (satu) putera dan 1 (satu) puteri jenjang perwakilan kabupaten/kota;
2. Peserta melakukan daftar ulang dan pengambilan nomor undian 45 menit sebelum pelaksanaan lomba;
3. Penentuan nomor dan tempat duduk tiap peserta melalui undian sebelum lomba dimulai;
4. Nomor undian peserta dikenakan pada dada sebelah kiri;
5. Materi (lafadz) berupa ayat-ayat al Quran atau Hadits yang terdiri dari 4 macam (terlampir);
6. Seluruh peserta mendapatkan materi sesuai hasil undian/kesepakatan pada saat Technical Meeting;
7. Setiap peserta menempati tempat duduk tersendiri sesuai dengan nomor yang diperoleh;
8. Kaligrafi berupa dekorasi dibuat pada kertas gambar berukuran 50cm x 60 cm kertas disediakan panitia;

9. Peserta membawa sendiri seluruh peralatan lukis kaligrafi yang diperlukan;
10. Peserta menggunakan crayon,
11. Peserta dilarang membawa mal/patron berbentuk apapun ke dalam lokasi lomba;
12. Peserta lomba berbusana muslim, rapi, dan sopan;
13. Peserta dilarang membawa HP ke dalam ruangan lomba;
14. Official atau Peserta dilarang mengambil gambar/foto karya peserta sebelum acara lomba selesai;
15. Peserta dilarang melihat-lihat hasil karya peserta lain selama acara lomba berlangsung;
17. Peserta dilarang keluar masuk ruangan tanpa izin dari panitia;
18. Para official dan atau pendamping tidak diperkenankan memasuki ruang lomba;
19. Karya dibuat pada saat lomba berlangsung ditempat yang telah ditentukan;
20. Waktu berkarya pukul 08.00 sd 14.00 (maksimal 6 jam);
21. Peserta yang terlambat diperbolehkan mengikuti lomba tanpa mendapatkan tambahan waktu;
22. Bagi peserta yang belum dapat menyelesaikan pekerjaannya dalam batasan waktu yang ditentukan, diberi toleransi tambahan waktu 10 (sepuluh) menit,.
23. Tim juri menentukan juara I, II, III, Harapan I, II dan III (putera) dan juara I, II, III, Harapan I, II dan III (puteri). Apabila terjadi nilai yang sama, maka Tim juri akan menentukan pemenang berdasarkan nilai tertinggi dalam kekayaan imajinasi atau kreativitas;
24. Keputusan dewan juri akan hasil lomba bersifat mutlak tidak dapat diganggu gugat.

### **Materi**

حُبُّ الْوَطَنِ مِنَ الْإِيمَانِ

#### **b. Kriteria Penilaian**

Penilaian diberikan terhadap 5 (lima) unsur nilai sebagai berikut :

1. Kebenaran qoidah, tulisan dan keterbacaan
2. Kekayaan imajinasi atau kreativitas
3. Tata Warna
4. Komposisi
5. Kebersiha

## 6. TAHFIDZ

### a. Peraturan Kompetisi

1. Peserta terdiri dari 1 (satu) putera dan 1 (satu) puteri perwakilan kabupaten/kota;
2. Peserta melakukan daftar ulang dan pengambilan nomor undian 60 menit sebelum pelaksanaan kompetisi;
3. Pemanggilan peserta sesuai nomor undian;
4. Nomor undian peserta dikenakan pada dada sebelah kiri;
5. Pemanggilan peserta dilaksanakan maksimal 3 kali, apabila 3 kali pemanggilan berturut-turut tidak hadir, dinyatakan gugur, kecuali dengan alasan yang dapat dipertanggungjawabkan;
6. Tanpa mengucapkan salam;
7. Maqro' yang dibaca oleh peserta: jenjang MI = 1 juz (juz 30),
8. Maqro' diambil bersamaan pemanggilan peserta lomba.
9. Peserta melanjutkan juri sesuai maqro' yang diambil (jumlah maqro' 3).
10. Durasi lomba tahfidz maksimal 10 menit;
11. Bilateral kesalahan, juri mengingatkan dengan isyarat bel satu kali, dan peserta diberi kesempatan untuk mengulangi. Jika terjadi kesalahan lagi, juri memberi isyarat dengan tanda bel dua kali, dan dilanjutkan maqro' berikutnya.
12. Peserta berbusana muslim/muslimah, rapi dan sopan;
13. Tim juri menentukan juara I, II, III, Harapan I, II dan III (putera) dan juara I, II, III, Harapan I, II dan III (puteri). Apabila terjadi nilai yang sama, maka Tim juri akan menentukan pemenang berdasarkan nilai tertinggi dalam penguasaan suara/vocal;
14. Keputusan dewan juri akan hasil lomba bersifat mutlak tidak dapat diganggu gugat.

### b. Kriteria Penilaian

1. Tahfidz
2. Tajwid
3. Fashahah/Adabuttilawah
4. Lagu dan suara

## 7. Lukis

### Batasan Pengertian

Lomba lukis adalah penuangan/pengungkapan ide imajinasi pribadinya melalui media kertas dan cat air dengan teknik yang dikuasai sehingga menjadi suatu karya seni.

### a. Peserta

1. Peserta lomba lukis dikerjakan oleh 1 siswa
2. Peserta lomba lukis terdiri dari 2 siswa, yaitu 1 putera dan 1 puteri perwakilan Kecamatan

b. Persyaratan teknis

1. Bentuk lukisan/aliran lukisan bebas
2. Tema : Indahnya Kebersamaan
3. Waktu pengerjaan 4 jam
4. Proses pembuatan dikerjakan sendiri menggunakan crayon
5. Bahan kertas ukuran (50 x 60 cm) di sediakan panitia dan alat lain disediakan sendiri oleh peserta.
6. Kriteria Penilaian: 100 % untuk nilai lukis mulai dari proses hinggaakhir, diantaranya:
  - a) Originalitas
  - b) Kreatifitas
  - c) Kemampuan daya ungkap tema/visualisasi tema kedalam bentuk gambar
  - d) Nilai artistik/keindahan
  - e) Nilai komposisi warna/bentuk.

8. BACAPUISI

Batasan Pengertian

Lomba puisi merupakan sebuah wadah kegiatan kompetitif berapresiasi sastra dengan gaya, suara dan kebebasan dalam membawakannya.

a. Ketentuan Teknis

1. Peserta terdiri dari 1 (satu) putera dan 1 (satu) puteri jenjang MI perwakilan kecamatan
2. Pemanggilan peserta sesuai nomor undian;
3. Nomor undian peserta dikenakan pada dada sebelah kiri;
4. Pemanggilan peserta dilaksanakan maksimal 3 kali, apabila 3 kali pemanggilan berturut-turut tidak hadir, dinyatakan gugur, kecuali dengan alasan yang dapat dipertanggung-jawabkan;
5. Tanpa mengucapkan salam;
6. Peserta berbusana muslim/muslima sesuai tema;
7. Tim juri menentukan juara I, II, III, Harapan I, II dan III (putera) dan juara I, II, III, Harapan I, II dan III (puteri). Apabila terjadi nilai yang sama, maka Tim juri akan menentukan pemenang berdasarkan nilai tertinggi dalam penguasaan suara/vocal;

b. Persyaratan teknis

1. Setiap peserta membaca salah satu puisi yang menjadi pilihannya, yaitu: Pilihan :
  - a. Bait Sajak Buat Ibu, karya Kusnan
  - b. Terima kasih Guru, karya Chairil Anwar
  - c. Guru Pahlawanku, karya Upee
2. Pembacaan puisi disampaikan diatas panggung (membawa teks)
3. Pembacaan puisi tanpa memakai alat pengeras suara.

c. Kriteria penilaian:

1. Ekspresi, Penghayatan,
2. Teknik vocal (suara, intonasi, aksentuasi, artikulasi)
3. Gaya /penampilan

Terima Kasih, Guru

Oleh: Chairil Anwar

Terima kasih, guru

Untuk teladan yang telah kau berikan  
Aku selalu mempertimbangkan semua yang kau ajarkan Dan  
merefleksikan itu semua pada karakter dan pribadiku

Aku mau menjadi sepertimu

Pintar, menarik, dan gemesin,

Positif, percaya diri, protektif

Aku mau menjadi sepertimu

Berpengetahuan, pemahaman yang dalam

Berpikir dengan hati dan juga kepala

Memberikan kami yang terbaik

Dengan sensitif dan penuh perhatian

Aku mau menjadi sepertimu

Memberikan waktumu, energi dan bakat Untuk

meyakinkan masa depan yang cerah

Pada kita semua.

Terima kasih, guru Yang

telah membimbing kami Aku mau

menjadi sepertimu

## CABANG OLAH RAGA ATLETIK

### 1. LARI

#### a. Peraturan Kompetisi

- 1) Kompetisi diselenggarakan dengan menggunakan peraturan perlombaan Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PASI)
- 2) Semua peserta dianggap telah mengetahui dan memahami serta mengerti isi dari peraturan tersebut.

#### b. Nomor Kompetisi

##### Perorangan

- Lari 80m untuk jenjang MI Putra
- Lari 60m untuk jenjang MI Putri

#### c. Medali yang diperebutkan

- 1) Perorangan Putra jenjang MI memperebutkan: 1 emas, 1 perak dan 1 perunggu
- 2) Perorangan Putri jenjang MI memperebutkan: 1 emas, 1 perak dan 1 perunggu

#### d. Penentuan Lintasan dan Giliran Lomba

Penentuan lintasan dan urutan giliran lomba atlet kompetisi ditentukan dengan undian oleh panitia

#### e. Pemanggilan Atlet

- 1) Pemanggilan peserta untuk memasuki arena perlombaan akan dilakukan dari tempat roll call.
- 2) Untuk seluruh nomor lintasan, pemanggilan pertama peserta dilaksanakan 30 menit sebelum nomor perlombaan ini dimulai dan pemanggilan terakhir 20 menit sebelum nomor perlombaan dimulai. Selanjutnya 10 menit sebelum perlombaan dimulai para peserta masuk ke arena perlombaan.

#### f. Roll Call untuk peserta.

- 1) Tempat roll call berada di sekitar stadion atletik. Bila nama peserta dipanggil oleh panitia pelaksana lomba, mereka diharuskan menunjukkan kartu identitas peserta nomor BIB, sepatu perlombaan/spikes, tas lapangan, kepada panitia petugas roll call.
- 2) Nomor BIB, tiap-tiap peserta diharuskan menggunakan 2 (dua) nomor BIB yang masing-masing satu dipasang di dada dan di punggung. Nomor tidak diperkenankan dilipat-lipat.
- 3) Para official, pelatih dan pendamping tidak diperkenankan mendampingi pesertanya masuk ke dalam lapangan/lintasan.

#### g. Keterangan panggilan:

- 1) Panggilan kesatu peserta pelatih diharuskan membubuhkan tanda ( V ) di depan nama peserta sebagai tanda hadir.
- 2) Panggilan kedua peserta diharuskan masuk ruangan roll call.

Cara memperkenalkan peserta di lapangan.

Bila atlet disebut namanya oleh anouncer/penyiar atlet diharuskan maju selangkah dengan melambaikan tangannya kepada penonton.

### **Protes**

- a. Protes menyangkut suatu hasil perlombaan dapat diajukan dalam waktu 30 menit setelah suatu hasil perlombaan diumumkan secara resmi oleh anouncer / panitia lomba.
- b. Setiap protes tingkat pertama dapat disampaikan secara lisan oleh peserta yang bersangkutan atas nama peserta tersebut kepada wasit disertai bukti-bukti yang cukup dan dianggap perlu. Kemudian wasit akan mempertimbangkan untuk mengambil keputusan atau akan meneruskannya kepada panitia Hakim.
- c. Apabila keputusan wasit atas protes yang baru diajukan ternyata tidak diterima oleh pihak yang mengajukan protes, si pengaju protes dapat naik banding kepada dewan hakim.

### **Pakaian**

- a. Seragam pakaian kompetisi atletik harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan merupakan seragam daerah/kontingen yang bersangkutan.
- b. Para atlet kompetisi diwajibkan memakai pakaian olahraga yang bersih dan potongan sedemikian rupa sehingga tidak mengganggu jalannya perlombaan. Pakaian perlombaan harus dibuat dari bahan yang tidak tembus pandang tidak transparan. Sekalipun dalam keadaan basah, dengan warna dasar depan dan belakang wajib sama.
- c. Atlet perempuan menggunakan training panjang, kaos lengan dibawah siku atau lengan panjang dan berjilbab.
- d. Bagi peserta yang menggunakan sepatu spikes, panjang paku spikes tidak boleh melebihi 9 mm

## 2. CABANG OLAH RAGA BULUTANGKIS

### a. Wasit dan Juri Pertandingan

- 1) Wasit yang memimpin pertandingan ditunjuk oleh Panitia ( wasit PBSI );
- 2) Keputusan wasit yang memimpin pertandingan mengikat;
- 3) Wasit dapat membatalkan keputusan Hakim Garis ( Over Rule );
- 4) Referee berhak memutuskan segala sesuatu yang menyangkut pertandingan;
- 5) Peraturan permainan/pertandingan menggunakan peraturan PBSI/BWF;

### b. Ketentuan peserta

- 1) Usia atlet maksimal sesuai ketentuan persyaratan peserta ;
- 2) Peserta adalah perwakilan dari tim di wilayah kecamatan
- 3) Keabsahan pemain dibuktikan dengan ID Card yang sudah disahkan oleh tim verifikasi /keabsahan;
- 4) Sebelum pertandingan dimulai pemain diadakan cross ceck ID Card dengan data oleh panitia.

### c. Ketentuan Pertandingan

Peraturan pertandingan yang digunakan adalah peraturan Pertandingan PBSI/IBF yaitu :

- 1) Score sistem menggunakan rally point game 21;
- 2) Setiap pertandingan berlaku prinsip best of three games;
- 3) Barang-barang yang boleh diletakkan dekat lapangan pertandingan hanya air minum dan perlengkapan cadangan;
- 4) Pemain yang gilirannya bertanding tetapi tidak bertanding harus sudah berada di tempat paling lambat 30 (tiga puluh) menit sebelumnya;
- 5) Pemain yang gilirannya bertanding tetapi tidak hadir di lapangan beberapa kali dipanggil (3x) dalam waktu lima menit dinyatakan kalah;
- 6) Selama pemain melakukan pertandingan tidak diizinkan meninggalkan lapangan kecuali seizin wasit yang bertugas;
- 7) Setiap pemain diwajibkan berpakaian olah raga;
- 8) Khusus pemain putri wajib berjilbab dan training;
- 9) Pemain yang cidera di lapangan apabila apabila tidak dapat melanjutkan pertandingan dinyatakan kalah;
- 10) Pemain dan official bertanggung jawab untuk mengetahui sendiri kapan dan dimana harus bertanding;
- 11) Pemain dilarang menggunakan doping;
- 12) Pemain yang belum tiba gilirannya atau belum dipanggil oleh panitia tidak diperkenankan memasuki lapangan pertandingan.

d. Nomor-nomor yang dipertandingkan Nomor

pertandingan sebagai berikut:

- 1) Tunggal Putra ( 1 orang )
- 2) Tunggal Puteri ( 1 orang )

e. Pakaian dan ShuttleCock

- 1) Pemain harus berpakaian olah raga bulutangkis yang sopan, warna bebas dan tidak diperkenankan memakai kaos club.
- 2) Shuttle cock yang digunakan disediakan dan diatur oleh panitia.

f. Scoring System

- 1) Pertandingan menggunakan score 21 x 3 rally point, dengan prinsip The Best of Three Games.
- 2) Apabila kedudukan 20 sama, maka yang memperoleh 2 angka berturut sebagai pemenang.
- 3) Apabila kedudukan 29 sama, maka yang mencapai angka 30 sebagai pemenang.

g. Interval

- 1) Apabila telah mencapai angka 11, pemain berhak istirahat tidak lebih dari 60 detik.
- 2) Sebelum melanjutkan game kedua dan game ketiga (kalau ada), pemain berhak istirahat tidak lebih dari 120 detik dan pelatih/pendamping diperbolehkan mendatangi pemain untuk memberikan instruksi.
- 3) Cidera Pemain yang mengalami cidera sewaktu bertanding tidak diberikan waktu khusus untuk perawatan pemulihan, apabila tidak dapat melanjutkan pertandingan dinyatakan kalah.
- 4) Apabila terjadi pendarahan pada atlet, maka diberikan waktu untuk menghentikan pendarahan tersebut pada batas normal.
- 5) Selain pemain yang sedang bertanding tidak ada yang diperkenankan masuk lapangan kecuali atas izin referee.

I. Protes

1. Protes hanya menyangkut masalah teknis pertandingan dan diajukan kepada referee oleh pelatih/pendamping resmi atlet yang bersangkutan pada saat pertandingan masih berjalan
2. Protes menyangkut non teknis tidak dilayani

J. Medali

1. Perorangan Putera memperebutkan: 1 emas, 1 perak, 1 perunggu dan harapan.
2. Perorangan Puteri untuk memperebutkan: 1 emas, 1 perak, 1 perunggu dan harapan.

### 3. CABANG OLAH RAGA TENIS MEJA

#### a. Peraturan Pertandingan

- 1) Peraturan pertandingan yang digunakan adalah peraturan yang dikeluarkan oleh Pengurus Besar Persatuan Tenis Meja Seluruh Indonesia ( PB. PTMSI ).
- 2) Seluruh peserta dianggap sudah mengerti tentang peraturan yang berlaku secara nasional.

#### b. Ketentuan peserta

- 1) Usia atlet maksimal sesuai ketentuan persyaratan peserta
- 2) Peserta adalah perwakilan dari tim di wilayah kecamatan
- 3) Keabsahan pemain dibuktikan dengan ID Card yang sudah disahkan oleh tim verifikasi/keabsahan.
- 4) Bila terjadi regu yang menggunakan pemain tidak sah, regu tersebut dinyatakan kalah (diskualifikasi) pada pertandingan tersebut dan tidak dibenarkan untuk mengikuti pertandingan berikutnya, selanjutnya hasil pertandingan sebelumnya tidak diperhitungkan.
- 5) Sebelum pertandingan dimulai pemain diadakan cross check ID Card dengan data oleh panitia.

#### c. Ketentuan Pertandingan

##### 1) Nomor Pertandingan

- a) Tunggal Putra ( 1 orang )
- b) Tunggal Puteri ( 1 orang )

##### 2) Peralatan Pertandingan

- a) Meja Pertandingan : Lokal
- b) Bola : DHS ( warna orange )

##### 3) Sistem Pertandingan

- a) Menggunakan sistem gugur
- b) Service dilakukan 2 kesempatan
- c) Sistem score Rally Point
- d) Score sampai 11, jika terjadi 10-10 dilanjutkan tambahan angka selisih 2 dengan 1x pindah
- e) Sistem permainan score sampai 3x kemenangan apabila terjadi 2-1 / 2-2 ditambah 1 set
- f) Apabila bet menyentuh meja, maka dinyatakan score pindah ke lawan
- g) Time out dilakukan pada setiap akhir set dengan waktu 2 menit
- h) Ketentuan lain ditentukan pada pelaksanaan technical meeting .

##### 2) Service

- a) Service dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku: Dilambungkan setinggi 16 cm diatas telapak tangan; posisi bola di atas belakang perpanjangan meja.
- b) Saat service , posisi bet harus tetap di atas permukaan perpanjangan belakang meja.
- c) Setelah bola dilambungkan hingga turun dan dipukul bola tidak boleh dihalangi/terhalang oleh bagian tubuh dan tangan bebas, pelaku service (sekitar badan mulai dari bahu hingga pinggang antara badan pelaku dan kedua ujung net). Sehingga penerima dengan jelas melihat bola turun dan dipukul.

d. Scoring System

- 1) Pertandingan menggunakan score 21 x 3 rally point, dengan prinsip The Best of Three Games.
- 2) Apabila kedudukan 20 sama, maka yang memperoleh 2 angka berturut sebagai pemenang.
- 3) Apabila kedudukan 29 sama, maka yang mencapai angka 30 sebagai pemenang.

e. Interval

- 1) Apabila telah mencapai angka 11, pemain berhak istirahat tidak lebih dari 60 detik.
- 2) Sebelum melanjutkan game kedua dan game ketiga (kalau ada), pemain berhak istirahat tidak lebih dari 120 detik dan pelatih/pendamping diperbolehkan mendatangi pemain untuk memberikan instruksi.

f. Cidera

- 1) Pemain yang mengalami cedera sewaktu bertanding tidak diberikan waktu khusus untuk perawatan pemulihan, apabila tidak dapat melanjutkan pertandingan dinyatakan kalah.
- 2) Apabila terjadi pendarahan pada atlet, maka diberikan waktu untuk menghentikan pendarahan tersebut pada batas normal.
- 3) Selain pemain yang sedang bertanding tidak ada yang diperkenankan masuk lapangan kecuali atas izin referee.

g. Protes

- 1) Protes hanya menyangkut masalah teknis pertandingan dan diajukan kepada referee oleh pelatih/pendamping resmi atlet yang bersangkutan pada saat pertandingan masih berjalan
- 2) Protes menyangkut non teknis tidak dilayani

h. Medali

- 1) Perorangan Putra untuk memperebutkan: 1 emas, 1 perak dan 1 perunggu
- 2) Perorangan Putri untuk memperebutkan: 1 emas, 1 perak dan 1 perunggu

#### 4. CABANG OLAH RAGA CATUR

##### a. Peraturan Pertandingan

- 1) Sistem yang digunakan adalah system Swiss 7 Babak. Sistem ini adalah system dimana menang atau kalah terus main 7 kali.
- 2) Pemain bermain dengan jam catur dengan lama waktu berfikir 1 menit dengan lama waktu bertanding adalah 40 menit. Jika dalam 1 menit berfikir pemain tidak menjalankan bidak maka pemain dinyatakan kalah.
- 3) Apabila waktu habis dan pertandingan belum selesai, maka penentuan pemenang berdasar nilai buah catur yang masih ada yaitu :
  - a) Pion atau tidak = 1
  - b) Kuda = 3
  - c) Gajah = 3
  - d) Benteng = 5
  - e) Patih = 9

##### b. Penentuan Juara :

- 1) Peringkat pemain berdasarkan point hasil pertandingan. Dengan Ketentuan :
  - a) Menang = 1
  - b) Seri/Remis =  $\frac{1}{2}$  (satu per dua)
  - c) Kalah = 0
- 2) Jika Total point sama, pemenang ditentukan dengan pertandingan tambahan.

##### c. Pemain Putih wajib menyediakan catur.

d. Dilarang menyentuh papan dan bidak lawan saat pertandingan.

e. Dilarang menghina pemain lawan.

f. Jika HP bunyi, maka pemain diskualifikasi.

g. Maksimal menunggu pemain lawan setelah keluar pairing adalah 5 menit. Jika lebih dari batas waktu maka pemain yang menunggu dinyatakan menang WO.

h. Dilarang berisik saat pertandingan.

i. Peraturan masih dapat berubah.

j. Peserta diwajibkan membawa 1 papan catur.

##### k. Nomor-nomor yang Dipertandingkan :

- 1) Tunggal putra
- 2) Tunggal putri

##### l. Ketentuan peserta

- 1) Usia atlet maksimal sesuai ketentuan persyaratan peserta
- 2) Peserta adalah perwakilan dari tim di wilayah kecamatan
- 3) Keabsahan pemain dibuktikan dengan ID Card yang sudah disahkan oleh tim

verifikasi/keabsahan.

- 4) Bilateral terjadi regu yang menggunakan pemain tidak sah, regu tersebut dinyatakan kalah (diskualifikasi) pada pertandingan tersebut dan tidak dibenarkan untuk mengikuti pertandingan berikutnya, selanjutnya hasil pertandingan sebelumnya tidak diperhitungkan.
- m. Sebelum pertandingan dimulai pemain diadakan cross ceck ID Card dengan data oleh panitia. Protes
- 1) Protes hanya menyangkut masalah teknis pertandingan dan diajukan kepada referee oleh pelatih/pendamping resmi atlet yang bersangkutan pada saat pertandingan masih berjalan
  - 2) Protes menyangkut non teknis tidak dilayani
- n. Medali
- 1) Perorangan Putera untuk memperebutkan: 1 emas, 1 perak dan 1 perunggu
  - 2) Perorangan Puteri untuk memperebutkan: 1 emas, 1 perak dan 1 perunggu
- o. Ketentuan Lain
- 1) Jika ada konflik hanya boleh diselesaikan oleh wasit saja. Pihak pemain putih maupun hitam dilarang ikut campur.
  - 2) Pemenang diambil 3 terbaik dari ranking point.
  - 3) Penonton tidak boleh didekat pemain

### **BAB III**

### **PENUTUP**

Keberhasilan penyelenggaraan PORSENI ditentukan oleh semua unsur yang bertepentingan dalam melaksanakan kegiatan secara tertib, teratur, penuh disiplin dan rasa tanggung jawab yang tinggi.

Dengan memahami pedoman teknis ini diharapkan panitia penyelenggara, peserta dan pihak-pihak lain dapat melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya sehingga kegiatan PORSENI ini mencapai hasil secara optimal

Hal-hal lain yang belum tercantum dalam peraturan pertandingan ini akan ditentukan kemudian oleh Panitia Penyelenggara. Menyadari masih banyak kekurangan dalam pedoman ini, kami sangat mengharapkan kritik dan saran sebagai bahan masukan bagi perbaikan penyelenggaraan PORSENI pada tahun-tahun mendatang.

Semoga petunjuk teknis ini dapat membantu petugas dalam mencapai sasaran yang diharapkan.

Ketua  
KKMI Kabupaten Lumajang

Lumajang, .....  
Ketua  
Porseni Kabupaten Lumajang